

Strategi Komunikasi Subbid Pid Humas POLDA Sumsel dalam Membangun Citra Positif POLRI

Desi Marliza¹, Ahmad Muhaimin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: 2220701085@radenfatah.ac.id¹, ahmadmuhaimin_uin@radenfatah.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi strategi komunikasi Subsektor Humas Pengelola Informasi dan Dokumentasi terhadap peningkatan kepercayaan publik yang diukur dari tingkat kepercayaan publik. Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang digunakan oleh Subsektor Humas Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kepolisian Daerah Sumatera Selatan dalam rangka membangun citra positif kepolisian. Mengingat tugas utama personel humas pemerintah lebih berfokus pada pelayanan publik atau peningkatan pelayanan publik.. Melalui pendekatan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Judul ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam menjaga kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian. Dengan menganalisis lebih lanjut, kita dapat memahami bagaimana strategi komunikasi yang tepat dapat berkontribusi pada perbaikan citra Polri. Sub bidang Pengelola informasi dan Dokumentasi Humas Polda Sumsel memegang peranan penting dalam menciptakan citra positif Polri di mata masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Citra Positif, Kepercayaan Publik, POLRI*

Abstract

The purpose of this study is to determine how much the Public Relations Sub-sector of Information and Documentation Management's communication strategy contributes to increased public trust, as measured by the level of public trust. This study examines the communication strategy used by the South Sumatra Regional Police's Information and Documentation Management Sub-sector of Public Relations to promote a positive image of the police. Given the primary job of government public relations personnel who focus more on public service or improving public servic. Through a descriptive research approach with qualitative methods. This title highlights the importance of effective communication in maintaining public trust in police institutions. By analyzing further, we can understand how the right communication strategy can contribute to the improvement of Polri's image. subbid pid PR Polda Sumsel plays an important role in creating a positive image of Polri in the eyes of the public.

Keywords: *Communication Strategy, Positive Image, Public Trust, Police*

PENDAHULUAN

Kepolisian Republik Indonesia, atau POLRI, adalah lembaga pemerintah yang menangani masalah keamanan negara. Kepolisian harus menjalin hubungan baik dengan masyarakat karena mereka adalah lembaga pemerintah yang menjaga reputasi negara atau bahkan organisasi. Secara umum, humas adalah bidang komunikasi yang bekerja untuk membangun hubungan yang sehat dan harmonis antara lembaga dan publiknya melalui komunikasi. Tujuan dari hubungan ini adalah untuk membangun saling pengertian dan dukungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Humas Polda berada di bawah naungan Kepolisian Daerah (Polda), dan setiap Polda di seluruh Indonesia memiliki Humas dalam strukturnya. Sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, humas bertanggung jawab untuk melayani masyarakat dengan memberikan informasi publik. Oleh karena itu, humas memiliki peran penting dalam operasi kepolisian.(Umiyati, 2021)

Bagian penting dari kepolisian, Divisi Humas Polri menangani informasi dan kehumasan tentang kepolisian dengan tujuan membangun dan menjaga citra Polri. Di sisi lain, divisi humas memiliki peran penting dalam memperbaiki citra negatif yang telah melekat di masyarakat. Pada dasarnya, fungsi humas adalah untuk membangun dan mengembangkan hubungan yang baik antara organisasi dan orang-orang di sekitarnya sehingga orang-orang dapat memahami organisasi dan berpartisipasi dalam proses membentuk opini publik yang menguntungkan organisasi. Dengan kata lain, fungsi humas adalah untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat melalui komunikasi, yang menghasilkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi. Tidak mengherankan bahwa transparansi penyampaian informasi bergantung pada cara informasi dikirim. Apakah masyarakat menerimanya atau tidak akan menentukan kualitas Humas.

Salah satu lembaga pemerintah yang memiliki reputasi buruk di masyarakat adalah polisi. Polisi meningkatkan peran humasnya dengan menyampaikan informasi secara terbuka kepada masyarakat untuk memperbaiki reputasi ini. Tujuan dari informasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana polisi bekerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pasti akan bersedia bekerja sama dan bekerja sama dengan polisi untuk menjaga keamanan. Peran komunikasi public relations dalam meningkatkan reputasi suatu perusahaan sangat penting. Strategi komunikasi public relations tidak cukup hanya untuk menumbuhkan kepercayaan publik, tetapi juga akan merubah pandangan publik terhadap organisasi dengan memberikan citra yang positif.(Mardiana et al., 2017)

Polisi tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan layanan kepada masyarakat tetapi juga untuk menjaga keamanan dan menjaga keamanan di masyarakat. Oleh karena itu, agar polisi dapat membangun hubungan yang baik dan positif dengan masyarakat, mereka harus lebih dekat dengan masyarakat. Untuk menjaga keamanan negara Indonesia, kepolisian dan masyarakat dapat bekerja sama dalam menanggulangi berbagai pelanggaran hukum atau tindak pidana yang marak terjadi. Meskipun kepolisian dan masyarakat memiliki hubungan yang erat, tidak dapat dipungkiri bahwa kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian semakin menurun akibat pandangan negatif masyarakat terhadap kepolisian. Untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian, humas bertujuan untuk membina hubungan yang positif antara lembaga kepolisian dengan masyarakat luas. "Menciptakan kesan atau citra positif organisasi, lembaga atau perusahaan" adalah salah satu tujuan humas.(Nisak, 2018).

Humas Polda Sumsel memiliki beberapa Sub Bidang di dalam nya termasuk Subbid PID. Subbid PID adalah (Sub Bidang Pengelola informasi Dan Dokumentasi), Subbid PID bertanggung jawab atas pengumpulan dan pengelolaan data, penyebaran informasi dan dokumentasi, serta analisis dan evaluasi kegiatan PID. Ini termasuk informasi tentang pemberitaan tentang kegiatan kepolisian Sumsel, pembuatan dan dokumentasi informasi terkait dengan kegiatan kepolisian, dan pemantauan hasil pemberitaan dan penyebaran informasi tentang kegiatan kepolisian. Kebajikan (itikad baik), toleransi (toleransi), kolaborasi (kerjasama), kepercayaan (kepercayaan), pemahaman (pengertian), dan penghargaan satu sama lain semua dibentuk oleh humas. Menghubungkan lembaga dengan media dan berbagai pihak eksternal atau kalangan terkait, seperti stakeholder, adalah tugas humas. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan pendapat. Strategi komunikasi adalah rencana untuk menyampaikan pesan dengan menggabungkan elemen komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi, dan saluran untuk membuat pesan mudah diterima dan dipahami oleh penerima. Tujuan komunikasi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku penerima (Arkam et al., 2017).

Sehubungan dengan hal tersebut, strategi komunikasi dapat dilakukan melalui dua jalur timbal balik. Komunikasi yang dilakukan oleh organisasi dengan khalayak.Salah satu upaya utama subbid pid Humas Polda Sumsel adalah dengan menggunakan maupun online, untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Subbid Pid Humas Polda Sumsel secara teratur memberikan informasi tentang kegiatan dan masalah yang berkaitan dengan Polda Sumsel, serta mengadakan konferensi pers saat ungkap kasus.(Rosa et al., 2024)

Malhotra (1999:89) mengatakan bahwa citra perusahaan terdiri dari persepsi masyarakat terhadap perusahaan dan rencananya.Salah satunya, objek citra dibangun melalui interaksi antara publik dan karyawan perusahaan. Selanjutnya akan menghasilkan hubungan interpersonal atau

pribadi (Indahingwati, 2019). Frank Jefknis mendefinisikan hubungan masyarakat sebagai segala jenis komunikasi yang disengaja antara suatu organisasi dan publik, baik internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai tujuan tertentu. Membangun dan mempertahankan citra positif Polri di masyarakat Sumatera Selatan sangat penting bagi Subbid PID (Sub Bidang Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Humas Polda Sumsel. Strategi komunikasi yang paling efektif sangat penting di era informasi teknologi seperti saat ini untuk membangun dan mempertahankan citra positif tentang kepolisian.

Berdasarkan temuan ini, penulis ingin melakukan penelitian tentang Strategi komunikasi yang digunakan oleh Sub Bidang Pengelola Informasi dan Dokumentasi Humas Polda Sumsel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan citra positif Polri dan mewujudkan kinerja yang obyektif, percaya, dan partisipasi. Hal ini karena bidang kemanusiaan mempunyai keterbatasan dan tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, timbul pertanyaan sebagai berikut: "Bagaimana Sub Bidang Pengelola Informasi dan Dokumentasi Humas Polda Sumsel menggunakan strategi komunikasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian?"

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar Subbidang Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Humas memainkan peran dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Di era yang sangat kompetitif saat ini, bukan hanya masyarakat yang membutuhkan perusahaan, tetapi perusahaan juga membutuhkan masyarakat. Mengingat bahwa tugas utama pekerja humas pemerintah adalah meningkatkan atau meningkatkan pelayanan publik. Oleh karena itu, untuk mencapainya, lembaga atau perusahaan memerlukan pendekatan komunikasi humas yang tepat.(Arkam et al., 2017)

METODE

Berdasarkan bagaimana masalah penelitian dirumuskan, serta pertanyaan atau identifikasi masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari hasil pengamatan dan kata-kata yang ditranskripsi atau ditulis oleh subjek (Maleong, 2001). Dalam penelitian ini, studi dilakukan di Subbid PID (Pengelola Informasi Dokumentasi) Kantor Humas Polda Sumsel yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.KM.4, RW.5, Pahlawan, Kec. Kemuning. Menggunakan informan sebagai sumber data, peneliti berusaha menunjukkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan informasi yang ada di lapangan. Informasi yang diberikan oleh Briptu Chindi Ayu Permata Ratri, Subbid PID Humas Polda Sumsel, yang merupakan anggota aktif Humas Polda Sumsel, digunakan untuk menggali data terkait dengan upaya pengelolaan informasi publik. Data-data ini disajikan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, referensi penelitian, dan data dari internet, sebagaimana dijelaskan oleh Umiyati (2021) yang mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti, dengan menggali data secara lebih rinci dan terbuka.

Menurut Denzin dan Lincoln (2005), penelitian kualitatif juga memberikan kesempatan untuk mengkaji konteks sosial secara holistik, dan menciptakan pemahaman yang lebih kompleks tentang interaksi yang terjadi di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai bagaimana fenomena tersebut berjalan di lapangan, serta bagaimana masyarakat atau subjek penelitian memberikan makna terhadap tindakan atau peristiwa yang mereka alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi Humas Polda Sumsel melalui siaran pers, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti survei, observasi, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku Panduan Fungsi Kehumasan menjelaskan bahwa fungsi kehumasan dalam organisasi Polri merupakan alat strategis yang diperlukan untuk membangun komunikasi yang sejajar dan konstruktif dengan masyarakat. Fungsi ini bertujuan untuk menciptakan citra positif tentang eksistensi Polri, yang memungkinkan masyarakat memahami dan percaya dengan membangun reputasi yang baik di mata masyarakat. Sangat penting untuk mempertimbangkan

persepsi publik terhadap organisasi Polri. Pembicaraan tentang pengelolaan ini tentunya akan sangat terkait dengan keberadaan pejabat kehumasan di lingkungan Polri, baik di tingkat pusat maupun kewilayahan. Humas Polda Sumsel memainkan peran penting dalam menciptakan citra positif polisi di mata masyarakat. Menciptakan dan mempertahankan citra positif perusahaan adalah tanggung jawab humas. Dengan menanamkan kepercayaan kepada publik internal dan eksternal, humas dapat mencapai tujuan ini. (Agustia & Anisah, 2018)

Peran Subbid PID (Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Humas Polda Sumsel sangat penting untuk mengatur komunikasi publik Polri di seluruh Sumatera Selatan. Membangun dan mempertahankan citra positif Polri dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat adalah tugas divisi ini. Fungsi Subbid PID meliputi: pengumpulan dan pengelolaan data serta penyediaan informasi dan dokumentasi; penganalisaan dan evaluasi kegiatan tugas PID; peliputan informasi tentang pemberitaan tentang kegiatan polisi; pembuatan dan pendokumentasian informasi tentang kegiatan polisi; dan pemantauan dan pengawasan kegiatan PID.

Menurut Wiryanto (2005), komunikasi organisasi didefinisikan sebagai penyebaran dan penerimaan berbagai pesan organisasi dalam kelompok formal dan informal. Komunikasi formal adalah jenis komunikasi yang disepakati oleh organisasi dan berfokus pada kepentingan organisasi. Ini mencakup bagaimana organisasi bekerja, seberapa produktif mereka, dan berapa banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Komunikasi informal berbeda dari komunikasi yang disetujui secara sosial. Contohnya termasuk surat-surat resmi, konferensi pers, pernyataan, kebijakan, dan meme. Dia lebih memprioritaskan anggotanya individu daripada organisasi. Ron Ludlow menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah studi tentang teori public relations. Teori ini menggambarkan upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi secara menyeluruh atau menyeluruh secara terencana. Ini dilakukan untuk membangun dan mempertahankan keakraban yang baik antara organisasi dan khalayaknya. Jefkins dan Ron Ludlow juga mendukung teori ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PID Humas Polda Sumsel telah menggunakan sebagian besar elemen dari Teori bauran public relations PENCILS. Strategi ini, diciptakan oleh Thomas L. Harris dan Patricia Whalen (2006), adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan melalui berbagai aspek yang terstruktur. Untuk membangun citra positif, subbid Pid humas polda sumsel menggunakan strategi public relations berikut:

Publication (Publikasi)

Subbid PID memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun citra positif Polri. Melalui pembuatan dan publikasi berita mengenai kegiatan positif anggota Polri, diharapkan masyarakat dapat melihat sisi humanis dan profesionalisme dari institusi kepolisian. Tujuan akhir dari pembuatan berita mengenai kegiatan positif anggota Polri adalah untuk menciptakan opini publik yang positif, sehingga masyarakat dapat lebih mendukung dan bekerja sama dengan Polri. Dalam membangun citra kepolisian yang baik di mata masyarakat, Subbid Pid Humas Polda Sumatera Selatan memiliki tanggung jawab yang sangat strategis. Subbid Pid Humas Polda Sumsel berhasil memberikan informasi yang benar dan menepis hoaks melalui publikasi berita yang akurat dan tepat waktu. Penerbitan berita humas oleh Polda Sumatera Selatan tidak hanya menguntungkan masyarakat tetapi juga kepentingan internal kepolisian. Publikasi berita membantu polisi lebih memahami tugas dan fungsinya, yang menghasilkan hubungan yang lebih baik antara masyarakat dan polisi. Publikasi berita juga dapat meningkatkan kinerja polisi karena mereka akan merasa diawasi dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Dalam hal ini publikasi yang dilakukan Pid memiliki keterkaitan dengan teori public relations karna *Public Relations (PR)* secara sederhana adalah upaya membangun hubungan baik antara suatu organisasi dengan publiknya. PID (Pengelola Informasi dan Dokumentasi) dalam konteks Humas Polda merupakan unit yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan PR tersebut.

Event (Acara)

Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Subbid PID Humas Polda Sumsel bukanlah sekedar acara biasa, melainkan sebuah upaya strategis untuk membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Melalui berbagai program, seperti Bakti Religi dan Baksos, Polda Sumsel tidak hanya sekedar menyebarkan informasi, namun juga membangun hubungan yang

lebih erat dengan masyarakat. Subbid PID Humas Polda Sumsel telah membuktikan bahwa komunikasi yang efektif dengan masyarakat adalah kunci keberhasilan dalam membangun Polri yang modern dan profesional. Melalui berbagai kegiatan yang inovatif dan relevan, Polda Sumsel terus berupaya untuk meningkatkan citra positif Polri di mata masyarakat dan memperkuat hubungan yang harmonis antara Polri dan masyarakat.

News (Pesan/Berita)

Informasi yang dikomunikasikan kepada khalayak, baik secara langsung maupun tidak langsung, disebut pesan atau berita. Tujuan dari menyampaikan informasi ini adalah agar khalayak dapat menerimanya dengan baik dan mendapatkan respons yang positif. Praktisi PR harus mahir menulis karena sebagian besar pekerjaan mereka bergantung pada menulis, terutama publisitas. Selain itu, Humas Polda Sumsel bekerja sama aktif dengan media massa, baik cetak maupun elektronik, untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum, tanpa menyebarkan berita Hoax. Kebanyakan berita Hoax saat ini muncul dari Media sosial, untuk Subbid Pid sendiri itu menggunakan medol (media online) untuk meng-upload berita yang sudah di buat. Subbid pid juga Memonitoring isu Subbid PID secara aktif memantau berbagai media, baik media sosial, media online, maupun media cetak untuk mendeteksi munculnya isu-isu negatif yang berkaitan dengan Polri dan jika berita yang di upload di media sosial tersebut terbukti hoax maka berita tersebut bisa di laporkan dan di *takedown*, dan Subbid Pid bisa juga ikut meng *counter* berita tersebut agar tidak tersebar luas ke masyarakat. (Meliza & Sunarya, 2018)

Community Involvement (Hubungan dengan Khalayak)

Dalam era informasi yang serba cepat, hubungan antara institusi dan masyarakat menjadi semakin krusial. Subbid Penerangan dan Dokumentasi (Subbid PID) sebagai representasi institusi berperan penting dalam membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Salah satu kunci keberhasilan dalam upaya ini adalah menjalin kolaborasi yang kuat dengan wartawan. Subbid PID menjalin hubungan dengan wartawan luar agar bisa mendapatkan informasi, wartawan sebagai Penyalur Informasi: Wartawan berperan sebagai jembatan antara Subbid PID dan masyarakat. Mereka menyampaikan informasi yang diperoleh dari Subbid PID kepada publik secara luas.

Inform of image

Informasi gambar memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan komunikasi publik Humas Polda Sumsel. Gambar dapat digunakan untuk memberikan informasi, menciptakan citra yang positif, dan meningkatkan hubungan antara polisi dan masyarakat jika diurus dengan baik. Di era digital saat ini, dimana informasi menyebar dengan cepat, gambar menjadi bahasa universal yang mudah dipahami oleh semua orang. Bagi Subbid PID Humas Polda Sumsel, gambar bukan sekadar hiasan; itu adalah alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi penting. Setiap gambar atau ilustrasi yang diposting oleh Subbid PID Humas Polda Sumsel dapat menjadi jendela bagi masyarakat untuk melihat aktivitas kepolisian secara langsung jika dikelola dengan baik. Semuanya dapat divisualisasikan dengan menarik, mulai dari patroli biasa hingga tindakan sosial. Hal ini tidak hanya membuat informasi lebih mudah dipahami, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan dan hubungan antara kepolisian dan masyarakat.

Lobbying and Negotiation

Negosiasi dan lobi, yang selalu melibatkan komunikasi verbal dan nonverbal, merupakan komponen kehidupan sosial (Ayuningtyas, 2023).. Sasaran lobi dan negosiasi bergantung pada tujuan dari pelobi tersebut, dan biasanya pihak yang menjadi target lobi adalah pihak yang berpengaruh, baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintah, bentuk kerjanya yaitu dengan media partner seperti TVRI, RRI, SUMMEKS yang di gunakan untuk menyebarkan informasi seputar kepolisian dan himbauan untuk masyarakat. (Pretty et al., 2024).

Social Responsibility

CSR dalam Sub Bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi Humas Polda Sumsel merupakan upaya untuk mewujudkan kepolisian yang lebih terbuka, transparan, dan akuntabel. Polri tidak hanya menjalankan tugas pokoknya dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, tetapi juga berperan aktif dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Tanggung jawab sosial Subbid Pid melibatkan diri dalam berbagai kegiatan social, dan ikut mendokumentasikan kegiatan tersebut Subbid PID Humas Polda Sumsel merupakan upaya yang sangat positif untuk membangun hubungan yang lebih baik antara kepolisian dan masyarakat. Contoh program yang di laksanakan untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat, subbid PID melakukan “Bakti Religi Baksos”. CSR bakti religi dan baksos ini dilakukan oleh Polda Sumsel, terutama di subbidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Ini adalah bukti komitmen Polri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan mencatat dan menyebarkan kegiatan positif ini, Polri tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap masyarakat, tetapi juga meningkatkan citra positif institusi kepolisian.

Pendekatan komunikasi yang digunakan mengutamakan keterbukaan, interaksi langsung dengan masyarakat, serta penyebaran konten yang mendidik dan inspiratif. Selain itu, kolaborasi dengan media massa dan pemanfaatan platform media sosial menjadi instrumen penting dalam menyebarkan informasi positif mengenai kinerja Polri. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga membantu membentuk citra Polri sebagai institusi yang profesional, humanis, dan berorientasi pada pelayanan.

SIMPULAN

Judul ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam menjaga kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian. Dengan menganalisis lebih lanjut, kita dapat memahami bagaimana strategi komunikasi yang tepat dapat berkontribusi pada perbaikan citra Polri. Upaya yang dilakukan oleh Subbid PID Humas Polda Sumsel dalam membangun citra positif Polri patut diapresiasi. Dengan strategi komunikasi yang tepat dan inovatif, Polri semakin dekat dengan masyarakat dan berhasil membangun kepercayaan publik. Keberhasilan ini diharapkan dapat menginspirasi Polda-Polda lain di seluruh Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan komunikasi publik.

Judul di atas mengindikasikan adanya upaya sistematis yang dilakukan oleh bagian khusus di kepolisian, yaitu Subbid PID (Pengelola Informasi dan Dokumentasi), untuk memperbaiki atau mempertahankan citra positif institusi Polri di mata masyarakat. Strategi Komunikasi : Ini menunjukkan adanya pendekatan yang terencana dan terukur dalam menyampaikan pesan kepada publik. Subbid PID : Bagian ini memiliki peran sentral dalam mengelola informasi dan dokumentasi yang akan digunakan untuk membangun citra positif. Citra Positif Polri : Tujuan utama dari semua strategi yang diterapkan adalah untuk memperbaiki atau mempertahankan persepsi positif masyarakat terhadap kepolisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, M., & Anisah, N. (2018). Strategi Komunikasi Humas Polda Aceh Untuk Membentuk Citra Positif Polisi di Mata Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*, 2(2), 509–517.
- Arkam, A. M., Komunikasi, D. I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Hasanuddin, U. (2017). *Daerah Sulawesi Selatan Dalam Mengelola*.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (3rd ed.). Sage Publications.
- Laelia, I. K. K. A. (2022). Strategi komunikasi humas dalam membangun citra positif pemerintah Kabupaten Tegal. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 130.
- Maleong, L. (2001). Penelitian Kualitatif, PT. *Remaja Rosdakarya: Bandung*.
- Mardiana, W., Hamim, & Widiyanto, K. (2017). Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Representamen*, 3(2), 1–6.
- Meliza, & Sunarya, D. M. (2018). *211-Article Text-307-1-10-20180630*.
- Nisak, S. H. (2018). Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Positif Lembaga Kepolisian

Di Polda DIY. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(5), 421–428.

- Pretty, K., Utamidewi, W., & Kusumaningrum, R. (2024). Strategi Humas Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dalam Membentuk Brand Awareness. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1334–1343. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.1077>
- Rosa, D., Wulandari, J., Vanel, Z., Studi, P., Masyarakat, H., Kristen, U., Wacana, S., & Eksternal, S. K. (2024). *EXTERNAL COMMUNICATION STRATEGY OF CENTRAL KALIMANTAN POLICE PUBLIC RELATIONS TO MAINTAIN A POSITIVE IMAGE*. VII(li), 56–69.
- Umiyati, S. (2021). *Penerapan Metode Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (2nd ed.). Penerbit Universitas Indonesia.